

Jurnal Pustaka Ilmiah

Jurnal Ilmiah UPT Perpustakaan UNS

Jurnal Pustaka Ilmiah (JPI) sebagai media kreasi para pustakawan, guru, dosen, dan praktisi dalam pengembangan profesi secara berkelanjutan. Berbagai ide dan gagasan kreatif menjadi bahan kajian yang diimplementasikan dalam berbagai model pengembangan bahan pustaka, baik cetak maupun *online*. Kreativitas menjadi akar pengembangan ilmu pengetahuan sepanjang hayat dengan berbagai model pengembangan budaya literasi di perpustakaan. Keindahan dan kecermatan dalam sebuah tulisan ilmiah dan nonilmiah akan dapat direalisasikan secara nyata oleh sumber daya manusia untuk menghasilkan SDM yang unggul dan kreatif dengan membaca dan menulis untuk menyinari dunia. Budaya literasi menjadi upaya untuk pengembangan dan pemberdayaan perpustakaan sebagai pusat sumber belajar untuk mendukung tri dharma perguruan tinggi.

SUSUNAN REDAKSI

Penanggung Jawab	: Dr. Muhammad Rohmadi, M.Hum.
Ketua Redaksi	: Dra. Tri Hardiningtyas, M.Si.
Wakil Redaksi	: Haryanto, M.IP.
Sekretaris	: Bambang Hermanto, S.Pd., M.IP., Henny Perwitosari, A.Md.
Penyunting Ahli	: 1. Dr. Muhammad Rohmadi, M.Hum. (Universitas Sebelas Maret); 2. Drs. Widodo, M.Soc.Sc. (Universitas Sebelas Maret); 3. Drs. Harmawan, M.Lib. (Universitas Sebelas Maret).
Penyunting	: Daryono, S.Sos., M.IP.; RiahWiratningsih, S.S., M.Si., Dinar Puspita Dewi, S.Sos., M.IP.; Sri Utari, S.E.
Bendahara	: Nurul H., A. Md.; Novi Tri Astuti, A.Md.
Sirkulasi	: Aji Hartono, A. Md.; Agus Sriyono, A.Md.; Aris Suprihadi, S.IP.

DITERBITKAN OLEH

UPT PERPUSTAKAAN UNS

REDAKSI JURNAL PUSTAKA ILMIAH

Alamat: Jl. Ir. Sutami 36A Kientingan, Surakarta 57126

Telp./Fax.: (0271) 654311; email: jurnal.pustaka.ilmiah@gmail.com

PENGANTAR REDAKSI

Salam Pustaka.

Dengan mengucap rasa syukur kepada Allah SWT. segenap Tim Redaksi Jurnal Pustaka Ilmiah (JPI) mengucapkan banyak terima kasih kepada para penulis yang telah berkontribusi untuk penerbitan JPI volume 2 edisi Desember 2016. Penerbitan volume 2 kali ini JPI menyetengahkan tema: ***Strategi Peningkatan Kompetensi Pustakawan dalam rangka Mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi***. Kehadiran JPI diharapkan dapat dijadikan sebagai media penulisan bagi para pustakawan, dosen, tenaga kependidikan, guru, dan praktisi untuk menuangkan ide dan gagasan kreatifnya secara tertulis.

Dalam penerbitan JPI volume 2 bulan Desember 2016 ini disajikan sepuluh tulisan antara lain: (1) Akses Informasi Berbasis Android di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Surakarta (*Ana Wahyuni*) (2) Pustakawan Masa Depan dan Pengembangan Teknologi Informasi (Peran, Sikap, Tantangan dan Hambatan dalam Implementasi) (*Daryono*) (3) Urgensi Strategi dalam Pengembangan Kompetensi Pustakawan sebagai Upaya Peningkatan Kinerja Perpustakaan (*Wiji Suwarno*) (4) *Knowledge Sharing* Berbasis Karakter Pemustaka (Studi Kasus di UPT Pusat Perpustakaan UNS) (*Tri Hardiningtyas dan Yuni Nurjanah*) (5) Strategi Peningkatan Kompetensi Literasi Informasi Mahasiswa dalam Mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi (*Endang Fatmawati*) (6) *Spiritual Leadership* Sebagai Fungsi Pengawasan untuk Mewujudkan Pustakawan yang Unggul (*Jamzanah Wahyu Widayati*) (7) Implementasi ISO 9001:2015 di Fakultas Teknik Universitas Diponegoro (*Yuni Nurjanah*) (8) Pembinaan Pengelola Perpustakaan Desa oleh Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Surakarta (*Rahmat Setiawan Saefullah dan Kiki Tika Pratama*) (9) Mengoptimalkan Potensi Pustakawan dalam Menunjang Tri Dharma Perguruan Tinggi (*Triningsih*) (10) *Motivasi Mahasiswa dalam Mengakses Digital Library di <http://Digilib.Uns.Ac.Id/>* (*Masriyatun*).

Akhirnya, redaksi JPI mengucapkan banyak terima kasih kepada Kepala UPT Perpustakaan UNS yang telah memberikan dukungan dan memfasilitasi untuk penerbitan JPI. Selain itu, ucapan terima kasih juga disampaikan kepada para penulis, tim redaksi, dan Yuma Pressindo, yang telah mempersiapkan dari awal sampai terbitnya JPI. Selamat membaca...

Surakarta, Desember 2016

Tim Redaksi

SAMBUTAN



Dr. Muhammad Rohmadi, M.Hum.
Kepala UPT Perpustakaan UNS

Selamat dan sukses atas diterbitkannya kembali Jurnal Pustaka Ilmiah (JPI). Jurnal ini sebagai media kreativitas dan pengembangan *softs skills* para pustakawan, guru, dosen, dan praktisi untuk menuangkan ide dan gagasan demi layanan perpustakaan yang prima dan unggul. Berbagai isu terkait dengan pengembangan perpustakaan, pelayanan perpustakaan sebagai pusat sumber belajar, pendidikan, penelitian, pelestarian, dan budaya literasi akan menjadi topik-topik yang disajikan dalam jurnal ilmiah ini.

Diterbitkannya JPI sebagai bukti kepedulian UPT Perpustakaan Universitas Sebelas Maret Surakarta (UNS) dalam rangka turut berpartisipasi mengembangkan dan membudayakan literasi untuk para pustakawan dan civitas akademika di UNS maupun luar UNS. Berbagai model pengembangan *softs skills* menjadi alternatif untuk membekali dan memperkuat jaringan kerja sama penulisan antar kelembagaan. Dengan demikian, kerja sama antar pustakawan dan pemustaka dapat diwujudkan dengan berbagai model dalam bidang literasi.

Penerbitan JPI merupakan sarana untuk memotivasi semua pustakawan agar berkarya di bidang penulisan, baik ilmiah maupun nonilmiah. Para pustakawan harus menjadi pionir dalam bidang penulisan. Hal ini sebagai bentuk kepedulian dan keteladanan para pustakawan yang memroses, menyajikan, dan menikmati bahan-bahan pustaka cetak dan noncetak di perpustakaan. Ketersediaan bahan pustaka akan menjadi bahan paling nyata untuk dikembangkan dalam berbagai model perwujudan teknik penulisan. Hal terpenting yang harus dimiliki oleh para pustakawan adalah semangat untuk berbagai pengetahuan melalui tulisan.

Kepedulian setiap sumber daya manusia kepada kelembagaan dapat dituangkan dalam berbagai model pengabdian, salah satunya adalah melalui tulisan. Berbagai ide dan gagasan dapat direalisasikan dengan berbagai model bentuk artikel jurnal, buku, modul, monograf, dan lain sebagainya. Para civitas akademika, guru, pustakawan, praktisi harus memiliki keterampilan menulis sebagai bentuk perwujudan pengembangan diri secara berkelanjutan. Berbagai tulisan dan referensi sudah disajikan tetapi masih sangat minim untuk diimplementasikan dalam kehidupan. Banyak orang pandai dalam berbicara tetapi masih sedikit yang menuangkan ide dan gagasannya dalam bentuk tulisan.

Akhirnya, keluarga besar UPT Perpustakaan UNS mengucapkan banyak terima kasih kepada Rektor, Wakil Rektor, pengelola JPI, penulis, dan semua pihak yang telah mendukung penerbitan JPI. Semoga dengan diterbitkannya JPI ini dapat menjadi media untuk menulis para pustakawan, dosen, guru, dan praktisi dalam bidang iptek dan seni. Ucapan terima kasih juga diucapkan kepada percetakan Yuma Pressindo yang telah membantu mempersiapkan dari awal sampai terbitnya JPI ini. Akhirnya, semoga JPI dapat memberikan nilai kemaslahatan untuk umat.

Surakarta, Desember 2016

DAFTAR ISI

JURNAL PUSTAKA ILMIAH EDISI KEDUA: VOLUME 2 NOMOR 2/ Desember 2017

**Tema: *Strategi Peningkatan Kompetensi Pustakawan dalam rangka Mendukung
Tri Dharma Perguruan Tinggi***

Akses Informasi Berbasis Android di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Surakarta <i>Ana Wahyuni</i>	175
Pustakawan Masa Depan dan Pengembangan Teknologi Informasi (Peran, Sikap, Tantangan dan Hambatan dalam Implementasi) <i>Daryono</i>	190
Urgensi Strategi dalam Pengembangan Kompetensi Pustakawan sebagai Upaya Peningkatan Kinerja Perpustakaan <i>Wiji Suwarno</i>	200
<i>Knowledge Sharing</i> Berbasis Karakter Pemustaka (Studi Kasus di UPT Pusat Perpustakaan UNS) <i>Tri Hardiningtyas dan Yuni Nurjanah</i>	209
Strategi Peningkatan Kompetensi Literasi Informasi Mahasiswa dalam Mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi <i>Endang Fatmawati</i>	214
<i>Spiritual Leaderships</i> sebagai Fungsi Pengawasan untuk Mewujudkan Pustakawan yang Unggul <i>Jamzanah Wahyu Widayati</i>	224
Implementasi ISO 9001:2015 di Fakultas Teknik Universitas Diponegoro <i>Yuni Nurjanah</i>	231
Pembinaan Pengelola Perpustakaan Desa oleh Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Surakarta <i>Rahmat Setiawan Saefullah dan Kiki Tika Pratama</i>	240
Mengoptimalkan Potensi Pustakawan dalam Menunjang Tri Dharma Perguruan Tinggi <i>Triningsih</i>	248
Motivasi Mahasiswa dalam Mengakses <i>Digital Library</i> di http://Digilib.Uns.Ac.Id/ <i>Masriyatun</i>	255

MOTIVASI MAHASISWA DALAM MENGAKSES *DIGITAL LIBRARY*

DI <http://digilib.uns.ac.id/>

Masriyatun

UPT Perpustakaan Universitas Sebelas Maret

e-mail: Masriyatun@yahoo.com

ABSTRACT

This research discusses the motivation of students in accessing the UNS digital library site. The purpose of this study is to determine the level of student motivation categories in accessing the UNS digital library site. The research method used in this research is descriptive method, with single table analysis, processed by using SPSS 17.00. The sample of this research is 60 people. Based on variable frequency distribution table, it is found that respondent's motivation in accessing UNS digital library site can be in medium or high category. This is evidenced by the results of research obtained showed 48.3% results obtained based on statements from 29 respondents in this study. The student's motivation to access the digital library system is the need for information high enough, especially on the motivation to gain knowledge about scientific work.

Keywords: *motivation, access, college student, digital library, Sebelas Maret University*

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang motivasi mahasiswa dalam mengakses situs *digital library* UNS. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kategori motivasi mahasiswa dalam mengakses situs *digital library* UNS. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, dengan analisis tabel tunggal, yang diolah dengan menggunakan SPSS 17.00. Sampel dari penelitian ini berjumlah 60 orang. Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel, dihasilkan bahwa motivasi responden dalam mengakses situs *digital library* UNS dapat berada dalam kategori sedang atau cukup tinggi. Hal ini dibuktikan dengan adanya hasil penelitian yang didapatkan menunjukkan hasil 48,3% yang diperoleh berdasarkan pernyataan dari 29 responden dalam penelitian ini. Adapun motivasi mahasiswa mengakses sistem *digital library* UNS, yaitu kebutuhan informasi yang cukup tinggi terutama pada motivasi untuk mendapatkan pengetahuan mengenai karya ilmiah.

Kata kunci: motivasi, akses, mahasiswa, perpustakaan digital, Universitas Sebelas Maret.

Pendahuluan

Istilah *digital library* (perpustakaan digital) dapat dikatakan sebagai sebuah sistem yang mempunyai beberapa jenis pelayanan dan bentuk informasi untuk membantu akses informasi melalui seperangkat alat digital. Pelayanan ini diharapkan dapat memberi kemudahan bagi pencari informasi, baik dalam bentuk koleksi atau jenis informasi seperti dokumen, gambar, dan *database* dalam format digital dengan cepat, tepat dan akurat. Adapun istilah yang digunakan untuk menggambarkan

konsep perpustakaan digital di antaranya adalah perpustakaan elektronik, perpustakaan maya, perpustakaan *hyper*, perpustakaan *cyber*, dan perpustakaan tanpa dinding.

Pada dasarnya, perpustakaan digital itu sama saja dengan perpustakaan biasa. Hanya saja perpustakaan digital memakai prosedur kerja berbasis komputer dan sumber informasinya secara digital. Adapun penerapan teknologi informasi di perpustakaan dapat difungsikan dalam berbagai bentuk, antara lain sebagai berikut:

1. Teknologi informasi yang dapat digunakan sebagai suatu sistem informasi manajemen perpustakaan.
2. Teknologi informasi sebagai alat untuk menyimpan, mendapatkan, dan menyebarkan informasi ilmu pengetahuan dalam format digital.

Digitalisasi perpustakaan merupakan salah satu jawaban terhadap pelayanan sirkulasi dan pelayanan informasi yang selama ini dikeluhkan masyarakat pengguna jasa perpustakaan. Adapun keunggulan dari perpustakaan digital diantaranya:

1. Pelayanan bisa dilakukan dengan jarak jauh,
2. dapat diakses pemustaka dengan mudah,
3. tidak dengan biaya yang mahal karena bisa dengan *wifi*,
4. perawatan koleksi dilakukan dengan cara digital,
5. hasil pertanyaan atau jawaban jelas, dan
6. dengan menggunakan jaringan global.

Selain keunggulan tersebut di atas, ada pula manfaat dari perpustakaan digital, yang di antaranya:

1. Sebagai sumber pengetahuan,
2. sebagai media penyebaran pengetahuan,
3. sebagai tempat penyimpanan (*repository*),
4. sebagai tempat perawatan/ *preservasi*,
5. sebagai tempat media promosi/ *etalase* hasil karya civitas akademika.

Universitas Sebelas Maret merupakan salah satu univerritas yang telah mengembangkan konsep perpustakaan digital di lingkungannya. Tujuan dari penerapan perpustakaan digital pada UPT Perpustakaan Universitas Sebelas Maret ini tentunya untuk memudahkan pengguna dalam menemukan sumber informasi yang dibutuhkan dalam mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi yang merupakan tujuan dari pendidikan pada perguruan tinggi.

Gambar 1
Situs UNS Digital Library



<http://library.uns.ac.id/>

Berdasarkan gambar di atas, dapat diketahui tentang perkembangan perpustakaan masing-masing fakultas di lingkungan UNS (Universitas Sebelas Maret Surakarta). Pada *website* tersebut terdapat adanya beberapa menu yang akan digunakan dalam mencari sumber informasi. Hal tersebut dalam penelusurannya dapat melalui *wi-fi hotspot* yang disediakan melalui Universitas Sebelas Maret Surakarta maupun dengan modemnya sendiri, karena dalam pengaksesannya berbasis internet. Dalam gambar yang berbeda sesuai nama fakultasnya tersebut bilamana di klik, di pojok kiri terdapat beberapa kolom yang berisi beberapa sumber informasi, diantaranya adalah:

1. Informasi: memuat tentang; misalnya bagaimana cara menjadi anggota dan bagaimana cara aksesnya .
2. Kolom jenis dokumen: memuat tentang artikel-artikel jurnal non UNS, artikel jurnal UNS, artikel populer juga artikel *prosiding* dan sebagainya.
3. Kolom Fakultas: memuat tentang informasi koleksi buku, tugas akhir, skripsi serta karya ilmiah lainnya dari masing masing fakultas dan sebagainya.

Tinjauan Pustaka

1. Motivasi

Istilah *motivasi* berasal dari kata *motif* yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak

atau berbuat. Motif tidak dapat diamati secara langsung, tetapi dapat diinterpretasikan dalam tingkah lakunya, berupa rangsangan, dorongan, atau pembangkit tenaga munculnya suatu tingkah laku tertentu, Hamzah B. Uno (2014:3).

Menurut WA. Gerungan, dalam (Hamzah, 2014:3) motif dapat dibedakan menjadi tiga macam, yaitu :

- a. *Motif biogenetis*, yaitu motif motif yang berasal dari kebutuhan-kebutuhan organisme demi kelanjutan hidupnya, misalnya lapar, haus, kebutuhan akan kegiatan dan istirahat, mengambil napas, seksualitas, dan sebagainya;
- b. *Motif sosiogenetis*, yaitu motif-motif yang berkembang berasal dari lingkungan kebudayaan tempat orang tersebut berada. Jadi, motif ini tidak berkembang dengan sendirinya, tetapi dipengaruhi oleh lingkungan kebudayaan setempat. Misalnya, keinginan mendengarkan musik, makan pecel, makan coklat, dan lain-lain;
- c. *Motif Teologis*, dalam motif ini manusia adalah sebagai makhluk yang berketuhanan, sehingga ada interaksi antara manusia dengan Tuhan-Nya, seperti ibadahnya dalam kehidupan sehari-hari, misalnya keinginan untuk mengabdikan kepada Tuhan Yang Maha Esa, untuk merealisasikan norma-norma sesuai agamanya, W.A. Gerungan dalam (Hamzah B. Uno, 2014:3).

2. Hierarki Kebutuhan

Sementara itu, hierarki kebutuhan menurut Maslow didasarkan pada anggapan bahwa pada waktu orang telah memuaskan satu tingkat kebutuhan tertentu, mereka ingin bergeser ke tingkat yang lebih tinggi. Maslow mengemukakan lima tingkat kebutuhan seperti terlihat pada gambar berikut ini :

Aktualisasi Diri
Penghargaan
Cinta Kasih
Rasa Aman
Kebutuhan Fisiologis

Gambar : Hierarki Kebutuhan Maslow

- a. Kebutuhan Fisiologis; kebutuhan yang harus dipuaskan untuk dapat tetap hidup, termasuk makanan, perumahan, pakaian, udara untuk bernapas dan sebagainya.
- b. Kebutuhan akan Rasa Aman; Ketika kebutuhan fisiologis seseorang telah dipuaskan, perhatian dapat diarahkan kepada kebutuhan akan keselamatan. Keselamatan itu, termasuk merasa aman dari setiap jenis ancaman fisik atau kehilangan, serta merasa terjamin.
- c. Kebutuhan akan Cinta kasih atau Kebutuhan Sosial; Ketika seseorang telah memuaskan kebutuhan fisiologis dan rasa aman, kepentingan berikutnya adalah hubungan antar manusia. Cinta kasih dan kasih sayang yang diperlukan pada tingkat ini, mungkin disadari melalui hubungan antar pribadi yang mendalam, tetapi juga yang dicerminkan dalam kebutuhan untuk menjadi bagian berbagai kelompok sosial.
- d. Kebutuhan akan Penghargaan; percaya diri dan harga diri maupun kebutuhan akan pengakuan orang lain. Dalam kaitannya dengan pekerjaan, hal itu berarti memiliki pekerjaan yang dapat diakui sebagai bermanfaat, menyediakan sesuatu yang dapat dicapai, serta pengakuan umum dan kehormatan di dunia luar.
- e. *Kebutuhan Aktualisasi Diri*; kebutuhan tersebut ditempatkan paling atas pada hierarki Maslow dan berkaitan dengan keinginan pemenuhan diri. Ketika

semua kebutuhan lain sudah dipuaskan, seseorang ingin mencapai secara penuh potensinya, Maslow dalam (Hamzah B. Uno, 2014 ; 42-43)

Mahasiswa akan memiliki motivasi dalam pola penggunaan media yang berlainan. Penggunaan media (*media use*) adalah *media exposure* yang dapat digambarkan dalam curahan waktu frekuensi dan intensitas serta jumlah media yang digunakan. Adapun motivasi dalam pola penggunaan tersebut, khusus untuk situs *digital library* yang bersifat auditif dapat dirumuskan :

1. Tingkat keseringan mahasiswa dalam mengakses *digital library* dalam kurun waktu tertentu.
2. Tingkat ketuntasan mahasiswa dalam mengakses *digital library* dalam kurun waktu tertentu.
3. Tingkat keberadaan kegiatan lain selama khalayak mengakses *digital library* dalam kurun waktu tertentu.

Adapun definisi '*digital library*', menurut Cleveland (1998) setidaknya ada 3 faktor yang menyebabkan kebingungan dalam memahami istilah '*digital library*' ini:

Adanya perbedaan penggunaan istilah oleh komunitas perpustakaan dalam memahami konsep ini seperti *electronic library*, *virtual library*, *library without walls* dan tidak pernah ada kejelasan perbedaan makna dari istilah-istilah tersebut. Istilah '*digital library*' sendiri secara sederhana merupakan paling baru dan secara luas digunakan secara eksklusif pada konferensi, *online* dan dalam literatur-literatur.

1. *Digital libraries* merupakan fokus perhatian dari banyak bidang area riset yang berbeda, dan pemahaman *digital library* tergantung pada masing-masing komunitas riset yang menggambarannya, contohnya:

- a. dari segi pandang temu kembali informasi, itu merupakan sebuah database yang besar,

- b. bagi orang yang bekerja di *hypertext technology*, itu merupakan satu aplikasi khusus metode *hypertext*,
- c. dan bagi ilmu perpustakaan, itu merupakan langkah lain dalam meneruskan otomasi perpustakaan yang dimulai lebih dari 25 tahun yang lalu.
- d. Hal ketiga yang meningkatkan kebingungan adalah adanya fakta bahwa banyak hal di internet yang oleh orang disebut '*digital libraries*' di mana dari sudut pandang pustakawan bukan. Contohnya:

- 1) bagi ilmuwan bidang komputer dan pengembang perangkat lunak, kumpulan algoritma komputer dan program perangkat lunak adalah '*digital libraries*',
- 2) bagi perusahaan besar, '*digital library*' adalah sistem manajemen dokumen yang mengontrol dokumen bisnis mereka dalam format elektronik. (Cleveland, Gary, 1998).

Definisi konseptual digunakan untuk menggambarkan secara abstrak kejadian, keadaan kelompok atau individu yang menjadi pusat perhatian dari ilmu sosial, Masri Singarimbun dan Sofian Effendy (1989:33). Pada penelitian ini, masing-masing variabel dapat didefinisikan dengan konsep sebagai berikut:

1. Motif adalah daya penggerak dalam diri seseorang untuk melakukan aktifitas seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu, demi mencapai tujuan tertentu, W.S. Winkel dalam (Hamzah B. Uno, 2014: 3). Dengan demikian, motivasi merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya.

2. Digilib (*digital library*) adalah sebuah perpustakaan yang sistem pengelolaannya dengan menggunakan jaringan (*internet*) karena memiliki keunggulan dalam kecepatan pengaksesan yang berorientasi ke data digital dan media jaringan komputer (*internet*) serta memiliki berbagai jenis layanan informasi..

Definisi Operasional, dalam variabel Motivasi Mahasiswa dalam Mengakses Situs *digital library* UNS, diukur melalui indikator;

1. Tingkat keseringan mahasiswa dalam mengakses *digital library* dalam kurun waktu tertentu.
2. Tingkat ketuntasan mahasiswa dalam mengakses *digital library* dalam kurun waktu tertentu.
3. Tingkat keberadaan kegiatan lain selama khalayak mengakses *digital library* dalam kurun waktu tertentu.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode ini menggambarkan keadaan subyek atau objek penelitian pada saat sekarang ini berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Peneliti hanya bertindak sebagai pengamat, hanya membuat kategori perilaku, mengamati gejala dan mencatat dalam buku observasinya, Jalaluddin Rakhmat (2004:4). Penelitian ini dilakukan dengan cara survei, yaitu penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok, Jalaluddin Rakhmat (2004:3).

Penelitian ini dilakukan di Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sebelas Maret Surakarta dengan menggunakan fasilitas ruang *digital library*. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sebelas Maret Surakarta yang datang di Perpustakaan FISIP UNS yang berjumlah 145 orang. Setelah

penulis mengadakan pra survei, diperoleh hasil bahwa mereka yang mengakses *digital library* UNS sejumlah 60 orang. Sampel merupakan bagian dari populasi yang menjadi objek penelitian. Untuk menghitung ukuran sampel, besarnya sampel didasarkan pada pendugaan proporsi populasi yang secara sederhana dikenal dengan rumus *Taro Yamane* sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

Keterangan:

n: Jumlah sampel

N: Populasi

d: Derajat presisi (perkiraan kesalahan dalam pengambilan sampel)

1: Bilangan konstan, Jalaluddin Rakhmat (2001:8)

Sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 60.

Sumber data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yakni data primer dan data sekunder. Adapun dalam pengumpulan data melalui wawancara, dokumentasi dan studi pustaka. Pada penulisan penelitian ini dengan menggunakan analisa tabel tunggal dengan skala *likert* yang berisi pernyataan sistematis untuk menunjukkan sikap seorang responden, Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah (2005: 110). Penilaian pada skala *Likert* dengan cara memilih salah satu jawaban diantara jenjang “tinggi” sampai dengan “rendah”. Adapun untuk mempermudah pengolahan data dilakukan menggunakan *SPSS 17.00*, dengan cara *coding* (pengkodean). *Coding* dilakukan dengan cara pemberian skor pada setiap pernyataan yang ada dalam *quesioner* yang telah di isi oleh responden.

Motivasi Mahasiswa dalam mengakses *digital library* UNS, diawali dengan pertanyaan apakah responden pernah mengakses *Digital library* UNS, hal ini telah responden jawab semua pernah mengakses *digital library* UNS di perpustakaan FISIP UNS. Pada penelitian

“Motivasi Responden dalam Mengakses Situs Digilib UNS”, dijelaskan pada item pertanyaan berikut ini:

1. Pernah tidaknya responden dalam mengakses situs *digital library* UNS dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan informasi,
2. Jumlah responden dalam mengakses situs *digital library* UNS dalam satu minggu,
3. Tujuan responden dalam mengakses situs *digital library* UNS,
4. Tujuan responden dalam mengakses situs *digital library* UNS berkaitan dengan tingkat kesenangan,
5. Pendapat responden tentang dalam mengakses situs *digital library* UNS, untuk memenuhi kebutuhan guna memperkuat nilai-nilai yang diyakini dan status pribadi,
6. Pendapat responden tentang dalam mengakses situs *digital library* UNS, untuk memenuhi kebutuhan guna memperkuat hubungan interpersonal,
7. Pendapat responden mengenai isi daripada situs *digital library* UNS dilihat dari jenis fiturnya,
8. Pendapat responden mengenai isi daripada situs *digital library* UNS dilihat dari tingkat keakuratan dilihat dari jenis informasinya,
9. Tingkat ketertarikan responden dalam mengakses situs *digital library* UNS,
10. Tingkat perhatian responden saat mengakses situs *digital library* UNS,
11. Keterlibatan responden sebagai pengguna saat mengakses situs *digital library* UNS.

Pembahasan

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, bahwa variabel motivasi Mahasiswa dalam mengakses situs *digilital library* UNS, dijelaskan pada item pertanyaan nomor 4 sampai dengan 11.

Pada penjelasan variabel di atas, guna mencari kategori variabel motivasi mahasiswa dalam mengakses *digital library* UNS di

Perpustakaan FISIP UNS dapat dikatakan tinggi, sedang, dan rendah dapat dicari melalui :

$$\text{Interval kelas} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Banyaknya kelas}}$$

$$I = \frac{33 - 21}{3} = \frac{12}{3} = 4$$

Ada pun variabel motivasi mahasiswa dalam mengakses *digital library* UNS di perpustakaan FISIP UNS dapat dikategorikan:

1. Tinggi bila responden menjawab a dengan nilai 3
2. Sedang bila responden menjawab b dengan nilai 2
3. Rendah bila responden menjawab c dengan nilai 1

Untuk menentukan kategori variable aktivitas mahasiswa dalam membaca skripsi di ruang koleksi referensi perpustakaan FISIP UNS tersebut, dapat dijelaskan dalam perhitungan berikut ini:

1. Kategori Tinggi dengan nilai $= > 29 = 28$
2. Kategori Sedang dengan nilai $= 25 - 28 = 29$
3. Kategori Rendah dengan nilai $= < 24 = 3$

Selanjutnya untuk mengetahui distribusi frekuensi variabel motivasi responden dalam mengakses situs *digital library* UNS, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Responden dalam Mengakses Situs *Digital Library* UNS

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Tinggi	28	46,6
2.	Sedang	29	48,3
3.	Rendah	3	5,0
		60	100,0

Sumber: Hasil Olahan Pertanyaan Nomor 1 - 11.

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa distribusi frekuensi variabel motivasi responden

dalam mengakses situs *digital library* UNS dapat dikatakan sedang atau cukup tinggi. Hal ini dibuktikan dengan adanya pernyataan responden yang menyatakan kategori sedang sejumlah 29 orang atau 48,3%. Cukup banyaknya motivasi responden dalam mengakses situs *digital library* UNS didasari dengan adanya kebutuhan informasi yang cukup tinggi terutama pada motivasi untuk mendapatkan pengetahuan akan karya ilmiah.

Penutup

Berdasarkan penjelasan sebelumnya didapatkan hasil perhitungan melalui program SPSS 17.00 bahwa variabel motivasi responden dalam mengakses situs *digital library* UNS mempunyai kategori sedang. Untuk situs *digital library* UNS, agar situs *digital library* UNS dapat lebih sering digunakan oleh civitas akademika hendaknya isinya atau *content* dari *digital library* UNS tersebut lebih dilengkapi lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Cleveland, Gary. (1998). *Digital Libraries: Definitions, Issues and Challenges*. Occasional Paper 8. Ottawa: Universal Dataflow and Telecommunications Core Programme, International Federation of Library Associations and Institutions (IFLA). Tersedia di <http://www.ifla.org/udt/op/> diakses tanggal 5 Januari 2007.
- Hamzah B, Uno. (2014). *Teori Motivasi & Pengukurannya; Analisis di Bidang Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Hidayat, Rahmat. Deden, In Zaenudin A. Naufal. (2011). *Teori dan Aplikasi Psikologi Kepribadian dalam Konseling*. Jakarta: [Ghalia Indonesia](http://www.ghaliaindonesia.com).
- Isbandi Rukminto Adi dalam Hamzah B. Uno. (2014). *Teori Motivasi & Pengukurannya; Analisis di Bidang Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Jalaluddin Rakhmat. (2004). *Metode Penelitian Komunikasi; dilengkapi contoh analisis statistik*, Bandung: Remadja Rosdakarya.
- Prasetyo, Bambang dan Lina Miftahul Jannah. (2005). *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Singarimbun, Masri dan Sofian Effendy. (1989). *Metode Penelitian survey*. Jakarta: Gramedia.
- UPT Perpustakaan Universitas Sebelas Maret. (2017). Digital Library UNS. <http://digilib.uns.ac.id/>. Diakses pada 21 Oktober 2015.